

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN JENIS KAMAR TERBAIK PADA HOTEL MENGGUNAKAN METODE AHP

Iklima Azizah Jannah¹, Nabillah Griselda Ghinafauz², Ardian Figo Prasetyo³, Fransiscus D.H Prayoga⁴, Suryo Nugroho⁵, Muhammad Faruq Siswanto⁶, Adiasto Narendra Putra⁷, Yayah Zakiah⁸, Ni Wayan Parwati Septiani⁹, Mei Lestari¹⁰

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Indraprasta PGRI

iklimaazizahjannah@gmail.com¹, ghinafauzn@gmail.com², ardian.figo21@gmail.com³,
frnspry@gmail.com⁴, suryoo.nug@gmail.com⁵, faruqsiswanto678@gmail.com⁶,
rendra1123@gmail.com⁷, yayahzakiah06@gmail.com⁸, wayan.parwati@gmail.com⁹,
mei.lestari6@gmail.com¹⁰

Abstrak

Pemilihan jenis kamar yang tepat merupakan salah satu aspek penting dalam pengalaman menginap di hotel. Dalam penelitian ini, kami memperkenalkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Kriteria-kriteria yang dipertimbangkan meliputi harga, pemandangan kamar, dan fasilitas. Metode AHP digunakan untuk menghitung bobot relatif dari setiap kriteria dan untuk meranking jenis kamar yang tersedia. Kami menguji sistem ini menggunakan data aktual dari beberapa hotel dengan berbagai jenis kamar di lokasi yang berbeda. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa SPK yang diusulkan dapat memberikan rekomendasi kamar yang sesuai dengan preferensi tamu secara efisien dan akurat. Diharapkan bahwa implementasi sistem ini akan membantu meningkatkan kepuasan tamu, meningkatkan tingkat okupansi kamar, dan membantu manajemen hotel dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Kata Kunci : Kamar Terbaik, Sistem Pendukung Keputusan, Analytical Hierarchy Process (AHP)

Abstract

The selection of the right type of room is one of the crucial aspects of the hotel stay experience. In this study, we introduce a Decision Support System (DSS) utilizing the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. Considered criteria include price, room view, and facilities. The AHP method is employed to calculate the relative weights of each criterion and to rank the available room types. We tested this system using actual data from several hotels offering various room types in different locations. Experimental results demonstrate that the proposed DSS can efficiently and accurately recommend rooms according to guest preferences. It is anticipated that the implementation of this system will help enhance guest satisfaction, increase room occupancy rates, and assist hotel management in more effective decision-making.

Keyword : *The Best Room, Decision Support System, Analytical Hierarchy Process (AHP)*

PENDAHULUAN

Proses pengambilan keputusan dalam memilih jenis kamar hotel merupakan hal penting bagi tamu. Dengan beragamnya pilihan kamar yang ditawarkan oleh hotel, para tamu sering kali kesulitan dalam membuat keputusan yang optimal. Sistem Pendukung Keputusan (SPK), seperti yang dijelaskan oleh (Retna E. Wulandari, 2019) dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang membantu dalam mengidentifikasi kesempatan membuat keputusan atau menyediakan informasi untuk membantu pembuatan keputusan. Dalam konteks pemilihan kamar hotel, faktor-faktor seperti harga, fasilitas, dan pemandangan kamar memainkan peran kunci dalam mempengaruhi preferensi tamu. Penelitian ini memperkenalkan sebuah SPK yang memanfaatkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk membantu tamu dalam memilih jenis kamar yang terbaik. Dengan integrasi

AHP, SPK bertujuan memberikan rekomendasi yang dipersonalisasi kepada tamu sesuai dengan preferensi dan prioritas mereka.

PENELITIAN RELEVAN

Pada penelitian ini tidaklah mengacu pada objek penelitian semata, namun menunjang penelitian yang dilakukan. Penulis mempelajari penelitian-penelitian yang relevan yang telah dilakukan terlebih dahulu oleh penulis lain mengenai sistem pengolahan data. Referensi ini diambil dari beberapa contoh penelitian tentang pengelolaan administrasi, yaitu:

1. Sangkara & Setyawan (2022) menggunakan metode AHP-WASPAS mencari prioritas pilihan lokasi yang paling sesuai dengan menggunakan pembobotan, dimulai dari pengguna memilih kriteria-kriteria yang disediakan oleh sistem yaitu jenis, luas kamar, biaya dan jarak. sistem ini di rancang berbasis web.
2. Mi'andri, Amalia & v.vibiola (2020) menggunakan metode AHP untuk mendapatkan hotel yang sesuai dengan keinginan pelanggan berdasarkan kriteria yang sudah dibuat. Sistem ini dirancang berbasis web
3. Li, Pekuwali & Talakua (2022) menggunakan metode AHP untuk menghasilkan peta sebaran indekos dan menentukan indekos terbaik di sekitar kampus Universitas Kristen Wira Wacana Sumba. sistem ini di rancang berbasis web.

METODE PENELITIAN

Studi Literatur

Dalam penelitian ini, fokus akan ditempatkan pada studi literatur terkait sistem pendukung keputusan, metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dan kriteria pemilihan jenis kamar hotel (Choudhury & Sarkar, 2018). Pertimbangan umum saat memilih jenis kamar hotel — menurut Kim & Kim (2017) — meliputi harga, fasilitas, ukuran kamar, pemandangan, dan aksesibilitas hotel. Menganalisis kriteria ini lebih lanjut akan memperdalam pemahaman tentang bagaimana AHP dapat diterapkan ketika membuat pilihan optimal berdasarkan preferensi dan kebutuhan pengguna.

Studi Lapangan

Penelitian dilakukan dengan mengamati kegiatan di sebuah hotel yang beralamat lengkap di Jalan MT Al Muhsinin Nomor 20, RT. 2/RW. 3, Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat 16415. Selain itu, peneliti juga mewawancarai salah seorang pegawai yang ahli dalam urusan administrasi hotel. Metode ini digunakan agar dapat memahami secara mendetail bagaimana pengelolaan hotel tersebut. Dengan begitu, mereka berharap mendapatkan informasi rahasia terkait operasional hotel tersebut. Menurut Creswell (2014), kombinasi metode observasi dan wawancara sering digunakan dalam penelitian lapangan untuk memperoleh informasi yang sesungguhnya diungkapkan secara tidak langsung oleh sumbernya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem

Sistem pemilihan jenis kamar hotel ini dapat melakukan penentuan kamar yang ingin di pilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Adalah metode untuk memecahkan suatu situasi yang kompleks tidak terstruktur kedalam beberapa komponen dalam susunan yang hirarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif, dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut seperti yang dijelaskan (Jadiman Parhusipa, 2019). Sistem akan melakukan perhitungan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mendapatkan kamar yang sesuai keinginan pelanggan berdasarkan kriteria yang sudah di buat dan data hotel didapat dari data manajemen hotel.

Kriteria dan Alternatif

Pada tahap ini, kode kriteria dan kode alternatif ditetapkan untuk penghitungan lebih lanjut (Choudhury & Sarkar, 2018). Tahapan ini penting dalam memperjelas identifikasi dan pengelompokan kriteria serta alternatif yang akan dievaluasi dalam proses pengambilan keputusan.

Tabel 1. Skala Fundamental

| Tingkat Kepentingan | Definisi | Keterangan |
|---------------------|--|---|
| 1 | <i>Equal importance</i> (sama penting) | Kedua elemen sama pentingnya |
| 3 | <i>Weak importance of one over</i> (sedikit lebih penting) | Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya |
| 5 | <i>Essential or strong importance</i> (lebih penting) | Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya |
| 7 | <i>Demonstrate d importance</i> (sangat penting) | Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen yang lainnya |
| 9 | <i>Extream importance</i> (mutlak lebih penting) | Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya |
| 2,4,6,8 | <i>Intermediate values between the adjacent judgments</i> | Nilai diantara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan |

Sumber : Pairwise Comparison Matrix

Tabel 2. Kode Alternatif

| Kode | Nama Alternatif |
|----------|-----------------------|
| A | <i>Basic Room</i> |
| B | <i>Daily Room</i> |
| C | <i>Panoramic Room</i> |
| D | <i>Exclusive Room</i> |
| E | <i>Honey Room</i> |

Tabel 3. Kode Kriteria

| Kode | Nama Kriteria |
|----------|---------------|
| A | Fasilitas |
| B | Pemandangan |
| C | Harga |
| D | Luas Ruangan |
| E | Ulasan |

Langkah selanjutnya menentukan bobot prioritas untuk kriteria dengan membagi matriks perbandingan, lalu menjumlahkan hasil dan membaginya dengan jumlah kriteria. Dilakukan perbandingan berpasangan untuk setiap kriteria dan alternatif, hasil perbandingan akan diolah untuk menentukan prioritas.

Tabel 4. Matriks Perbandingan Berpasangan Berdasarkan Kriteria

| | A | B | C | D | E |
|--------|-------|--------|-------|-------|-------|
| A | 1,000 | 3,175 | 1,651 | 2,289 | 1,000 |
| B | 0,315 | 1,000 | 0,437 | 0,606 | 0,493 |
| C | 0,606 | 2,288 | 1,000 | 1,000 | 0,679 |
| D | 0,437 | 1,650 | 1,000 | 1,000 | 0,606 |
| E | 1,000 | 2,028 | 1,473 | 1,650 | 1,000 |
| Jumlah | 3,358 | 10,142 | 5,561 | 6,545 | 3,778 |

Tabel 5. Matriks Nilai Kriteria

| | Matrik | | | | | Priority | Parameter | Value | Result |
|--------|--------|-------|-------|-------|-------|----------|------------------|-------|----------------------------------|
| | A | B | C | D | E | | | | |
| A | 0,298 | 0,313 | 0,297 | 0,350 | 0,265 | 0,304 | Max. Eigen Value | 5,041 | Konsisten karena kurang dari 0,1 |
| B | 0,094 | 0,099 | 0,079 | 0,093 | 0,130 | 0,099 | CI | 0,010 | |
| C | 0,180 | 0,226 | 0,180 | 0,153 | 0,180 | 0,184 | RI | 1,120 | |
| D | 0,130 | 0,163 | 0,180 | 0,153 | 0,160 | 0,157 | CR = | 0,009 | |
| E | 0,298 | 0,200 | 0,265 | 0,252 | 0,265 | 0,256 | CI/RI | | |
| Jumlah | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | | | |

Tabel 6. Matriks Perbandingan Berpasangan Berdasarkan Alternatif Pemandangan

| | A | B | C | D | E |
|--------|--------|-------|-------|-------|-------|
| A | 1,000 | 0,625 | 0,341 | 0,258 | 0,595 |
| B | 1,600 | 1,000 | 0,441 | 0,331 | 0,562 |
| C | 2,933 | 2,268 | 1,000 | 0,749 | 0,882 |
| D | 3,876 | 3,021 | 1,335 | 1,000 | 0,543 |
| E | 1,681 | 1,779 | 1,134 | 1,842 | 1,000 |
| Jumlah | 11,089 | 8,693 | 4,251 | 4,180 | 3,582 |

Tabel 7. Matriks Nilai Kriteria Berdasarkan Alternatif Pemandangan

| | Matrik | | | | | Priority | Parameter | Value | Result |
|--------|--------|-------|-------|-------|-------|----------|------------------|-------|----------------------------------|
| | A | B | C | D | E | | | | |
| A | 0,090 | 0,072 | 0,080 | 0,062 | 0,166 | 0,094 | Max. Eigen Value | 5,227 | Konsisten karena kurang dari 0,1 |
| B | 0,144 | 0,115 | 0,104 | 0,079 | 0,157 | 0,120 | CI | 0,057 | |
| C | 0,264 | 0,261 | 0,235 | 0,179 | 0,246 | 0,237 | RI | 1,120 | |
| D | 0,350 | 0,348 | 0,314 | 0,239 | 0,152 | 0,280 | CR = | 0,051 | |
| E | 0,152 | 0,205 | 0,267 | 0,441 | 0,279 | 0,269 | CI/RI | | |
| Jumlah | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | | | |

Tabel 8. Matriks Perbandingan Berpasangan Berdasarkan Alternatif Fasilitas

| | A | B | C | D | E |
|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
| A | 1,000 | 0,714 | 0,447 | 0,341 | 0,692 |
| B | 1,401 | 1,000 | 0,625 | 0,471 | 0,725 |
| C | 2,237 | 1,600 | 1,000 | 0,781 | 0,871 |
| D | 2,933 | 2,123 | 1,280 | 1,000 | 0,667 |
| E | 1,445 | 1,379 | 1,148 | 1,499 | 1,000 |
| Jumlah | 9,015 | 6,816 | 4,501 | 4,092 | 3,955 |

Tabel 9. Matriks Nilai Kriteria Berdasarkan Alternatif Fasilitas

| | Matrik | | | | | Priority | Parameter | Value | Result |
|---------------|--------|-------|-------|-------|-------|----------|--|-------|----------------------------------|
| | A | B | C | D | E | | | | |
| A | 0,111 | 0,105 | 0,099 | 0,083 | 0,175 | 0,115 | Max. Eigen Value CI RI CR = CI/RI | 5,117 | Konsisten karena kurang dari 0,1 |
| B | 0,155 | 0,147 | 0,139 | 0,115 | 0,183 | 0,148 | | | |
| C | 0,248 | 0,235 | 0,222 | 0,191 | 0,220 | 0,223 | | | |
| D | 0,325 | 0,311 | 0,285 | 0,244 | 0,169 | 0,267 | | | |
| E | 0,160 | 0,202 | 0,255 | 0,366 | 0,253 | 0,247 | | | |
| Jumlah | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | | | |

Tabel 10. Matriks Perbandingan Berpasangan Berdasarkan Alternatif Harga

| | A | B | C | D | E |
|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| A | 1,000 | 2,520 | 0,693 | 0,624 | 1,000 |
| B | 0,397 | 1,000 | 1,278 | 0,693 | 1,323 |
| C | 1,443 | 0,782 | 1,000 | 1,000 | 1,021 |
| D | 1,603 | 1,443 | 1,000 | 1,000 | 0,424 |
| E | 1,000 | 0,756 | 0,979 | 2,358 | 1,000 |
| Jumlah | 5,442 | 6,501 | 4,950 | 5,675 | 4,768 |

Tabel 11. Matriks Nilai Kriteria Berdasarkan Alternatif Harga

| | Matrik | | | | | Priority | Parameter | Value | Result |
|---------------|--------|-------|-------|-------|-------|----------|--|-------|----------------------------------|
| | A | B | C | D | E | | | | |
| A | 0,184 | 0,388 | 0,140 | 0,110 | 0,210 | 0,206 | Max. Eigen Value CI RI CR = CI/RI | 5,428 | Konsisten karena kurang dari 0,1 |
| B | 0,073 | 0,154 | 0,258 | 0,122 | 0,277 | 0,177 | | | |
| C | 0,265 | 0,120 | 0,202 | 0,176 | 0,214 | 0,196 | | | |
| D | 0,294 | 0,222 | 0,202 | 0,176 | 0,089 | 0,197 | | | |
| E | 0,184 | 0,116 | 0,198 | 0,416 | 0,210 | 0,225 | | | |
| Jumlah | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | | | |

Tabel 12. Matriks Perbandingan Berpasangan Berdasarkan Alternatif Ulasan

| | A | B | C | D | E |
|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| A | 1,000 | 0,800 | 0,500 | 0,400 | 0,750 |
| B | 1,250 | 1,000 | 0,667 | 0,444 | 0,714 |
| C | 2,000 | 1,499 | 1,000 | 0,800 | 0,875 |
| D | 2,500 | 2,252 | 1,250 | 1,000 | 0,571 |
| E | 1,333 | 1,401 | 1,143 | 1,751 | 1,000 |
| Jumlah | 8,083 | 6,952 | 4,560 | 4,395 | 3,910 |

Tabel 13. Matriks Nilai Kriteria Berdasarkan Alternatif Ulasan

| | Matrik | | | | | Priority | Parameter | Value | Result |
|---------------|--------|-------|-------|-------|-------|----------|--|-------|----------------------------------|
| | A | B | C | D | E | | | | |
| A | 0,124 | 0,115 | 0,110 | 0,091 | 0,192 | 0,126 | Max. Eigen Value CI RI CR = CI/RI | 5,146 | Konsisten karena kurang dari 0,1 |
| B | 0,155 | 0,144 | 0,146 | 0,101 | 0,183 | 0,146 | | | |
| C | 0,247 | 0,216 | 0,219 | 0,182 | 0,224 | 0,218 | | | |
| D | 0,309 | 0,324 | 0,274 | 0,228 | 0,146 | 0,256 | | | |
| E | 0,165 | 0,201 | 0,251 | 0,398 | 0,256 | 0,254 | | | |
| Jumlah | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | | | |

Tabel 14. Matriks Perbandingan Berpasangan Berdasarkan Alternatif Luas Kamar

| | A | B | C | D | E |
|--------|--------|--------|-------|-------|-------|
| A | 1,000 | 0,375 | 0,189 | 0,131 | 0,345 |
| B | 2,667 | 1,000 | 0,282 | 0,191 | 0,323 |
| C | 5,291 | 3,546 | 1,000 | 1,000 | 0,693 |
| D | 7,634 | 5,236 | 1,000 | 1,000 | 1,278 |
| E | 2,899 | 3,096 | 1,443 | 0,782 | 1,000 |
| Jumlah | 19,490 | 13,253 | 3,914 | 3,104 | 3,639 |

Tabel 15. Matriks Nilai Kriteria Berdasarkan Alternatif Luas Kamar

| | Matrik | | | | | Priority | Parameter | Value | Result |
|--------|--------|-------|-------|-------|-------|----------|--|-------|----------------------------------|
| | A | B | C | D | E | | | | |
| A | 0,051 | 0,028 | 0,048 | 0,042 | 0,095 | 0,053 | Max. Eigen Value CI RI CR = CI/RI | 5,203 | Konsisten karena kurang dari 0,1 |
| B | 0,137 | 0,075 | 0,072 | 0,062 | 0,089 | 0,087 | | | |
| C | 0,271 | 0,268 | 0,255 | 0,322 | 0,190 | 0,261 | | | |
| D | 0,392 | 0,395 | 0,255 | 0,322 | 0,351 | 0,343 | | | |
| E | 0,149 | 0,234 | 0,369 | 0,252 | 0,275 | 0,256 | | | |
| Jumlah | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | | | |

Tabel 16. Hasil Perangkingan

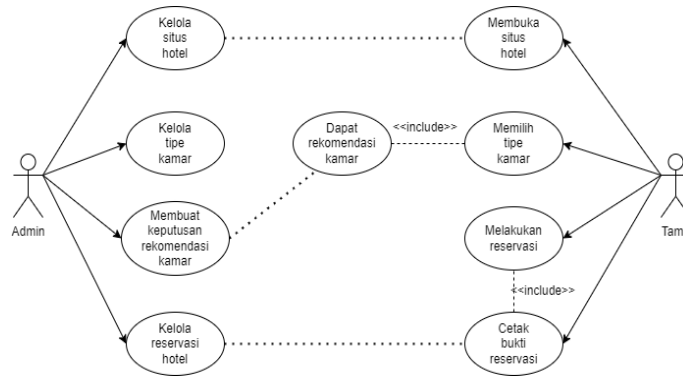
| Overall Composite Height | Priority Vector | Basic Room | Daily Room | Panoramic Room | Exclusive Room | Honey Room |
|--------------------------|-----------------|------------|------------|----------------|----------------|------------|
| Fasilitas | 0,304 | 0,115 | 0,148 | 0,223 | 0,267 | 0,247 |
| Pemandangan | 0,099 | 0,094 | 0,120 | 0,237 | 0,280 | 0,269 |
| Harga | 0,184 | 0,206 | 0,177 | 0,196 | 0,197 | 0,225 |
| Luas Ruang | 0,157 | 0,053 | 0,087 | 0,261 | 0,343 | 0,256 |
| Ulasan | 0,256 | 0,126 | 0,146 | 0,218 | 0,256 | 0,254 |
| Total | | 0,122747 | 0,087769 | 0,150671 | 0,309844 | 0,338426 |

Tabel 17. Nilai Total Perangkingan

| Rangking | Nilai Total | Tipe Kamar |
|----------|-------------|----------------|
| 1 | 0,338426 | Honey Room |
| 2 | 0,309844 | Exclusive Room |
| 3 | 0,150671 | Panoramic Room |
| 4 | 0,122747 | Basic Room |
| 5 | 0,087769 | Daily Room |

Use Case Diagram

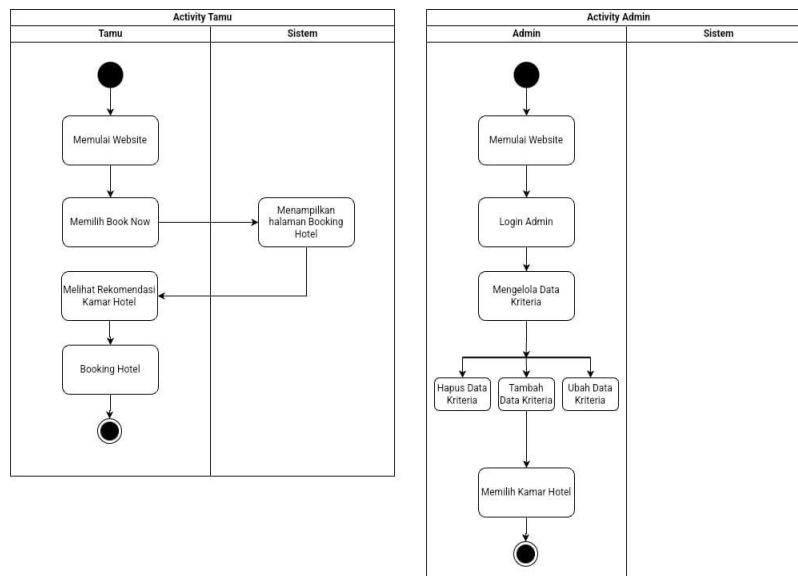
Use case diagram untuk sistem pendukung keputusan (SPK) pemilihan jenis kamar terbaik pada hotel menunjukkan interaksi antara admin sebagai aktor utama dan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Tamu menggunakan sistem untuk memilih jenis kamar berdasarkan preferensi, sementara admin memeriksa ketersediaan kamar dan menganalisis preferensi pelanggan untuk memberikan rekomendasi yang sesuai.



Gambar 1. Use Case Diagram

Activity Diagram

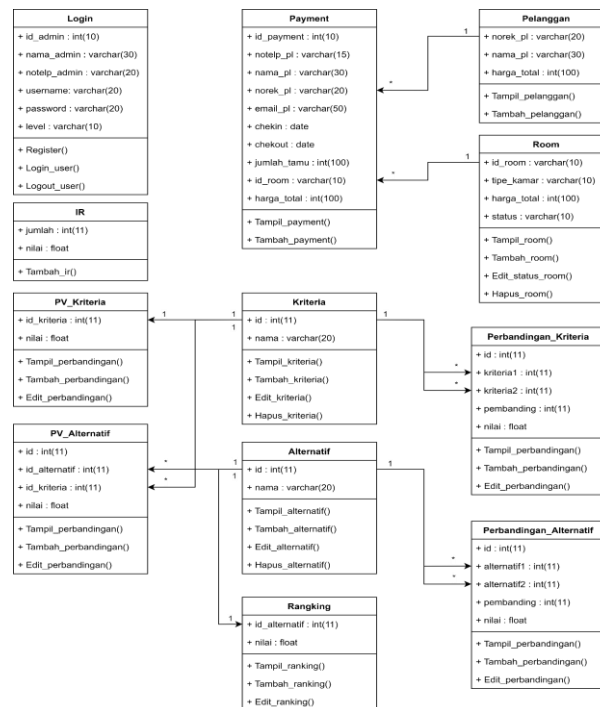
Activity diagram SPK pemilihan jenis kamar hotel melibatkan tamu (pelanggan) dan admin hotel. Tamu mengidentifikasi preferensi kamar, sistem memeriksa ketersediaan, dan memberikan rekomendasi. Tamu memilih atau meminta perubahan, sementara admin memonitor dan memberikan tanggapan. Jika kamar tak tersedia, admin memberikan alternatif. Proses ini berulang hingga tamu dan admin dalam proses pemilihan kamar terbaik.



Gambar 2. Activity Diagram

Class Diagram

Dalam diagram di bawah ini, terdapat kelas-kelas utama. Masing-masing kelas memiliki atribut-atribut yang relevan dengan fungsinya dalam sistem. Hubungan antara kelas-kelas ini memperlihatkan bagaimana informasi dan proses berinteraksi di dalam sistem tersebut. Class diagram ini memberikan gambaran umum tentang struktur dan komponen-komponen utama dari sistem pendukung keputusan tersebut.

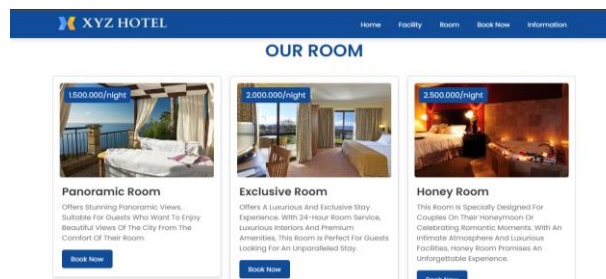


Gambar 3. Class Diagram

Tampilan Aplikasi

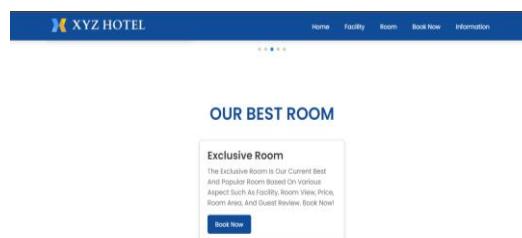
Tampilan halaman tamu

Tampilan jenis kamar hotel bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengambil keputusan yang tepat dan membuat pengalaman pemesanan akomodasi menjadi lebih menyenangkan dan efisien.



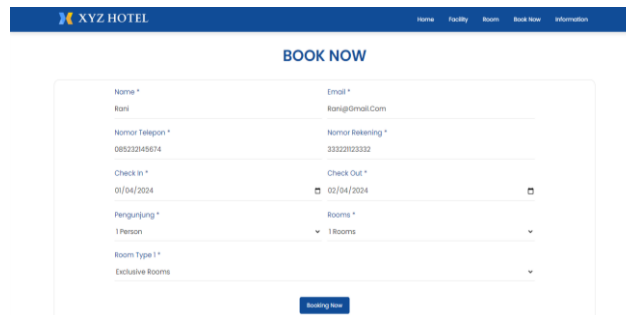
Gambar 4. Tampilan kamar hotel

Setelah memasukkan kriteria pencarian kamar hotel, tamu akan diarahkan ke halaman rekomendasi kamar hotel yang disesuaikan dengan preferensi mereka.



Gambar 5. Tampilan Rekomendasi Kamar Hotel

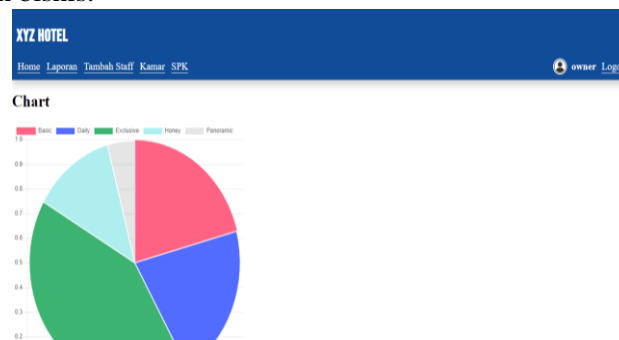
Halaman pemesanan kamar didesain agar tamu dapat dengan mudah mengisi formulir pemesanan dengan detail yang tepat, menyediakan ringkasan transaksi yang jelas, dan memungkinkan tamu untuk meninjau kembali pesanan sebelum pembayaran.



Gambar 6. Tampilan halaman pemesanan kamar

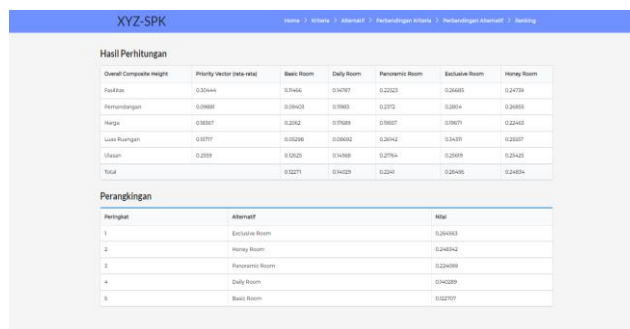
Tampilan Admin

Grafik jenis kamar yang paling diminati memberikan informasi dan membantu manajemen hotel untuk menyesuaikan strategi pemasaran dan pengelolaan inventaris kamar, meningkatkan kepuasan tamu dan keberlanjutan bisnis.



Gambar 7. Tampilan Grafik Jenis Kamar Hotel

Tampilan hasil perhitungan SPK (Sistem Pendukung Keputusan) ini menghasilkan peringkat atau skor untuk setiap kamar hotel berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan sebelumnya.



| Detail Computer Weight | Priority Vector (jaka-rata) | Basic Room | Daily Room | Panoramic Room | Exclusive Room | Honey Room |
|------------------------|-----------------------------|------------|------------|----------------|----------------|------------|
| Kelembutan | 0,2044 | 0,1944 | 0,14707 | 0,22023 | 0,28485 | 0,24478 |
| Perumahan | 0,3888 | 0,38428 | 0,19983 | 0,2373 | 0,2814 | 0,26855 |
| Harga | 0,3807 | 0,2352 | 0,17039 | 0,1807 | 0,19071 | 0,22442 |
| Luas Ruang | 0,3877 | 0,32246 | 0,38832 | 0,26742 | 0,3438 | 0,2307 |
| Visuasi | 0,289 | 0,18125 | 0,14088 | 0,2784 | 0,2848 | 0,24425 |
| Total | 0,12271 | 0,14129 | 0,224 | 0,2548 | 0,2448 | 0,24024 |

| Peringkat | Alternatif | Nilai |
|-----------|----------------|---------|
| 1 | Exclusive Room | 0,28485 |
| 2 | Honey Room | 0,24478 |
| 3 | Panoramic Room | 0,22023 |
| 4 | Daily Room | 0,14707 |
| 5 | Basic Room | 0,1944 |

Gambar 8. Tampilan hasil perhitungan SPK metode AHP

SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis sistem pendukung keputusan pemilihan jenis kamar pada hotel dapat disimpulkan bahwa:

Sistem pendukung keputusan pemilihan jenis kamar pada hotel dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang dibangun ini dapat membantu pengunjung dalam memilih hotel yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan

Berdasarkan hasil perhitungan dari setiap kriteria yang dilakukan dengan alternatif, *honey room* mendapat bobot 0.264563, *exclusive room* mendapat bobot 0.248342, *panoramic* mendapat bobot 0.224099, *basic room* mendapat bobot 0.140289, *daily room* mendapat bobot 0.122707, berdasarkan bobot perhitungan akhir maka kamar *honey room* menjadi alternatif kamar yang terpilih.

Daftar Pustaka

- Bako , S., & Lubis , N. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kamar Hotel Terbaik Di Kota Medan Dengan Menggunakan Metode Viktor . *Jurnal Riset Komputer* , Vol.5, No. 5.
- Haviluddin. (2011). Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language). *Jurnal Informatika Mulawarman*, Vol.6, No.1.
- Mi'andri, Amalia , R., & V.Vibiola . (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Pontianak Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *DIGITAL INTELLIGENT*, Vol.1, No.1, pp.1-12.
- Muntiari , N. R., Sunardi, & Fadhil , A. (2020). Analisis Penentuan Penginapan dengan Metode AHP dan Promethee. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol.10, pp173-179.
- Parhusip , J. (2019). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya. *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol 13 No 2.
- Pramana , I. S., Hartati , R. S., & Divayana , Y. (2019). Analisis Metode Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Waktu Terbaik Perubahan Harga Dinamis Hotel. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, Vol. 18, No. 2.
- Ruskan , E., Ibrahim , A., & Hartini , D. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Dikota Palembang Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Sistem Informasi*, pp. 546-565,.
- Sangkara , H. D., & Wibisono , S. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kos Di Semarang Dengan Metode AHP-WASPAS . *Jurnal Ilmiah Elektronika dan Komputer*, Vol.16, No.1, Juli pp. 20 - 26.
- Singalen , Y. A. (2023). Analisis Sentimen dan Sistem Pendukung Keputusan Menginap di Hotel Menggunakan Metode CRISP-DM dan SAW. *Journal of Information System Research (JOSH)*, Volume 4, No. 4, pp 1343-1353.
- Wulandari , R. E., & Bulan , S. J. (2019). Penerapan Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Perangkaian Bengkel Mobil Terbaik di kota Kupang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, Vol. 5, No. 1.